

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI SUMBER JAYA

Septiana¹, Dian Samitra², Armi Yuneti³

STKIP-PGRI Lubuklinggau

E-mail : septiana7166@gmail.com¹, dian.samitra@gmail.com², armiyuneti@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sumber Jaya setelah menggunakan model pembelajaran picture and picture secara signifikan tuntas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen desain penelitian pre-eksperimental dengan rancangan penelitian one-group-pretest-posttest. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Sumber Jaya yang berjumlah 22 siswa atau sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berbentuk essay berjumlah 8 soal. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji z. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pre-test diperoleh 23.27 dengan presentase ketuntasan 0% atau tidak ada siswa yang tuntas sedangkan rata-rata post-test 80.27 dengan presentase ketuntasan 86% atau 19 siswa yang tuntas. Diperoleh nilai Z_{hitung} (5.19) $> Z_{tabel}$ (1.64), maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model picture and picture pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri Sumber Jaya signifikan tuntas.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Picture and Picture, Hasil Belajar, IPA

ABSTRACT

This study aims to determine the learning outcomes in class IV SD Negeri Sumber Jaya after using the picture and picture learning model significantly. The research method used is an experimental method of pre-experimental research design with a one-group-pretest-posttest research design. The population and sample of this study were class IV SD Negeri Sumber Jaya, amounting to 22 students or saturated sampling. The data collection technique used an essay in the form of 8 questions. The data analysis technique used normality test and z test. The results showed that the average pre-test was 23.27 with a completeness percentage of 0% or none of the students completed, while the post-test average was 80.27 with a completeness percentage of 86% or 19 students who completed. The obtained value of Z_{hitung} (5.19) $> Z_{tabel}$ (1.64), it can be concluded that the application of the picture and picture model in science learning class IV SD Negeri Sumber Jaya is significantly completed.

Keywords: *Picture and Picture Learning Model, Learning Outcomes, Science*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah setiap manusia untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan kognitif, afektif, psikomotorik, dan adanya perubahan perilaku sesuai dengan tingkatan pendidikan yang ditempuh dengan tujuan menciptakan generasi penerus bangsa yang baik. Soyomukti (2015:21) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses manusia untuk menghadapi berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri dengan pencerahan, kesadaran, dan adanya perubahan perilaku yang bermanfaat.

Pendidikan memiliki peranan pada perubahan suatu negara, generasi penerus bangsa harus dibekali berbagai potensi untuk bersaing dengan tujuan agar pendidikan di Indonesia tidak ketinggalan dari negara lain. Mencapai tujuan dari pendidikan seorang guru memegang peranan sangat penting sebagai penyampai materi dan siswa sebagai pendengar sehingga menciptakan interaksi baik antara guru dan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran (Jihad & Haris, 2019:11).

Hal ini menunjukkan guru mempengaruhi dari keberhasilan belajar siswa di kelas. Oleh karena itu, guru dituntut bisa memilih sistem pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi agar terciptanya interaksi yang baik dengan siswa. Tetapi keadaan berkata lain karena sampai sekarang di sekolah masih banyak menemukan

masalah yang dihadapi pada kegiatan pembelajaran seperti siswa cenderung bosan, siswa kurang aktif, dan hasil belajar rendah.

Pembelajaran dapat bermakna apabila pembelajaran dapat menciptakan rasa nyaman, termotivasi, dan tertantang untuk belajar bagi siswa (Optapiyani, dkk, 2020:104). Pembelajaran merupakan kegiatan terencana agar dapat belajar dengan baik, proses pembelajaran tercapai pada dua kegiatan pokok, yaitu: adanya perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan penyampaian ilmu melalui proses mengajar (Pane & Dasapong, 2017:339).

Pembelajaran dapat dikatakan baik apabila saat proses pembelajaran mampu menjadikan siswa sebagai manusia yang berkompeten. Pada kegiatan pembelajaran guru bisa melakukan inovasi di setiap proses belajar yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan, suatu pembelajaran yang berkesan bagi siswa tergantung dengan kemampuan dan kreativitas guru dalam menjelaskan materi.

Salah satu mata pelajaran inti di sekolah dasar adalah pembelajaran ilmu pengetahuan alam. Pembelajaran IPA adalah usaha yang dilakukan manusia untuk mempelajari dan memahami tentang alam semesta sehingga dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Trianto (2010:136) menjelaskan bahwa Pembelajaran IPA adalah kumpulan teori yang beraturan pada gejala-

gelaja alam dan perubahan melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen dengan sikap rasa ingin tahu, terbuka, dan jujur.

Berdasarkan hasil wawancara dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 13 Juli 2021 di SD Negeri Sumber Jaya Kabupaten Musi Rawas Kecamatan Sumber Harta dengan guru wali kelas diperoleh data jumlah seluruh siswa kelas IV sebanyak 22, kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah sebesar 70. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV, yaitu diperoleh suatu permasalahan pada kegiatan pembelajaran guru tersebut masih menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga siswa lebih banyak mendengarkan, siswa terbiasa menerima pengetahuan yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa kurang keterlibatannya dalam kegiatan pembelajaran dengan adanya permasalahan tersebut sebagian besar hasil belajar siswa di bawah standar KKM. Oleh karena itu, untuk mengatasi fenomena permasalahan dalam kegiatan pembelajaran guru perlu model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan salah satu penentu dari keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran, seorang guru harus bisa memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa untuk mencapai tujuan belajar. Sebagaimana dengan pendapat Fathurrohman (2015:29) yang mengatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka

konseptual secara logis dari pengalaman belajar dan pembelajaran yang dapat dijadikan panduan dalam merencanakan pembelajaran bagi seorang guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Permasalahan yang ditemui dari setiap kegiatan pembelajaran, menuntut guru untuk memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai kondisi siswa untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, keaktifan, menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik, dan hasil belajartuntas, salah satunya dengan menggunakan model *picture and picture*. Ahmadi, dkk (2011:58) menjelaskan dalam bukunya bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar dengan caramenyusun gambar yang tidak beraturan sampai tersusun secara sistematis. Kaharuddin & Hajeniati (2020:64-65) menjelaskan model pembelajaran *picture and picture* memiliki kelebihan, sebagai berikut:

Penyampaian materi akan lebih efektif, karena guru menjelaskan kompetensi dan materi yang harus diraih siswa pada pembelajaran awal. Dengan menggunakan gambar yang menarik yang berkaitan dengan materi yang disajikan dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* siswa dituntut untuk

berfikir dengan analisis tentang gambar agar daya pikir logis siswa semakin berkembang.

- a) Dapat membuat rasa tanggung jawab siswa berkembang dimana guru akan bereaksi tentang logika yang dipakai siswa dalam mengurutkan gambar yang ada.
- b) Kegiatan pembelajaran akan semakin menyenangkan, dimana siswa bisa lebih aktif dengan adanya dorongan gambar atau *picture* yang telah disajikan.

Oleh karena itu, model pembelajaran *picture and picture* cocok diterapkan pada pembelajaran IPA karena model ini dibantu dengan gambar untuk keberhasilan pemahaman siswa dengan materi yang dipelajari dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan mengajak siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan menyusun gambar yang telah disediakan secara logis. Dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran IPA diharapkan hasil belajar tuntas.

Sejalan dengan hasil penelitian Optapiyani, dkk (2020) dengan judul “penerapan model *picture and picture* terhadap pendidikan lingkungan hidup (PLH) di SD”. Hasil dari penerapan model *picture and picture* yaitu: setelah diterapkannya model *picture and picture* hasil belajar siswa pada materi pendidikan lingkungan hidup (PLH) terdapat perbedaan antara kelas eksperimen mencapai nilai lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil Observasi dan penelitian yang relevan dapat memperkuat

bahwa model pembelajaran *picture and picture* memberikan ketuntasan terhadap hasil belajar sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Sumber Jaya”.

METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan penggunaan tertentu (Sugiyono, 2018:2). Metode pada penelitian ini adalah metode eksperimen karena adanya perlakuan dengan jenis penelitian kuantitatif. Desain pada penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* yang dilakukan tanpa adanya kelas kontrol. Desain penelitian merupakan rencana awal yang dibuat peneliti dalam kegiatan yang akan dilaksanakan. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Desain Penelitian

Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
O ₁	X	O ₂

(Sugiyono, 2018:74)

Keterangan:

O₁ : Nilai *Pretest*

O₂ : Nilai *Posttest*

X : Perlakuan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tes. Pemberian tes dilakukan dua kali, antara lain;

pretest (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Tes digunakan untuk menilai kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Setelah data terkumpul kemudian langkah selanjutnya melakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menentukan Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku

Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku pada *pre-test* dan *pro-test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

(Sugiyono, 2017:280)

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

(Sugiyono, 2017:285)

Keterangan:

Me : Mean (rata-rata)

Σ : Epsilon (baca jumlah)

x_i : Nilai x ke i sampai ke n

n : Jumlah individu

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui uji normalitas digunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2), dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_o}$$

(Arikunto, 2014:333)

Keterangan:

χ^2 : Chi Kuadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana kebenaran dari hipotesis dapat dibuktikan dari data yang terkumpul (Sugiyono, 2018:159).

$$z = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

z : Nilai z yang dihitung selanjutnya disebut z hitung

\bar{x} : Rata - rata x_i

μ_o : Nilai yang dihipotesiskan

S : Simpangan baku

n : Jumlah anggota sampel

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sumber Jaya setelah diterapkan model *picture and picture* pada pembelajaran IPA signifikan tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sumber Jaya pada tanggal 23 Juli sampai dengan 23 Agustus 2021 pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan satu kelas sampel untuk mengumpulkan data

penelitian, yaitu kelas IV dengan jumlah siswa 22 orang. Instrumen dalam penelitian ini tes berbentuk essay yang berjumlah 8 soal. Penelitian dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan rincian pertemuan pertama *pretest*, pertemuan kedua dan ketiga penerapan model pembelajaran *picture and picture*, dan pertemuan keempat *posttest*.

Pelaksanaan *pre-test* dilakukan sebelum adanya penjelasan materi dan penerapan model pembelajaran *picture and picture*. Pada saat pelaksanaan, siswa banyak yang kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan. Hal tersebut dapat dilihat saat proses pelaksanaan *pre-test* dan hasil rata-rata nilai *pre-test*.

Berdasarkan hasil, dapat disimpulkan bahwa hasil tes awal, bahwa nilai siswa masih dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah sebesar 70. Hasil perhitungan data awal diperoleh nilai rata-rata yaitu 23,27 dan simpangan baku sebesar 9,19. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan kategori tuntas tidak ada (0%) dan siswa yang memperoleh nilai < 70 dengan kategori tidak tuntas adalah 22 orang (100%).

Petemuan pertama dan kedua kegiatan pembelajaran sesuai pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya telah dibuat. Pada proses pembelajaran dengan menerapkan model *pictrure and picture* guru dapat menghadirkan objek nyata dalam bentuk gambar sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan siswa diajak menguasai

materi dengan mengurutkan gambar secara logis dengan melibatkan semua siswa pada proses pembelajaran sehingga menciptakan pembelajaran aktif, oleh karena itu model *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan *post-test* pelaksanaan *post-test* bertujuan untuk mengetahui hasil akhir siswa setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture*.

Berdasarkan hasil, dapat disimpulkan hasil perhitungan data akhir diperoleh nilai rata-rata yaitu 80,27 dan simpangan baku sebesar 9,28. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan kategori tuntas 19 orang (86%) dan siswa yang memperoleh nilai < 70 dengan kategori tidak tuntas adalah 3 orang (14%).

Ujinormalitas digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan apakah berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Post-Test*

T e s	χ^2_{hitung}	DK	χ^2_{tabel}	K e s i m p u l a n
<i>Post-test</i>	9,71	5	11,07	N o r m a l

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai χ^2_{hitung} Data *post-test* lebih kecil dari pada nilai χ^2_{tabel} . Pengujian normalitas menggunakan uji kecocokan χ^2 chi-kuadrat dapat disimpulkan bahwa *post-test* menunjukkan data berdistribusi normal pada

taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$, karena χ^2_{hitung} (9,71) $< \chi^2_{tabel}$ (11,07).

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sumber Jaya setelah diterapkan model *picture and picture* pada pembelajaran IPA signifikan tuntas. Peneliti menggunakan rumus uji z. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Z_{hitung}	DK	Z_{tabel}	K e s i m p u l a n
5,19	21	1,64	$Z_{hitung} > Z_{tabel}$ Ha diterima dan Ho ditolak

Diperoleh hasil uji hipotesis dengan rincian: nilai Z_{hitung} (5,19) $> Z_{tabel}$ (1,64) dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti model *picture and picture* siswa kelas IV tentang materi tema (1) indahny kebersamaan subtema (3) beryukur atas keberagaman terbukti kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sumber Jaya setelah proses pembelajaran diterapkan dengan model pembelajaran *picture and picture* secara signifikan tuntas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dalam penerapan model *picture and picture* pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri Sumber Jaya. Diperoleh hasil analisis data jumlah siswa

yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 19 siswa (86%) dan nilai yang masih di bawah KKM sebanyak 3 siswa (14%). Nilai tertinggi dari hasil *post-test* adalah 95 dan nilai terendah adalah 66. Hasil analisis Z_{hitung} (5,19) $> Z_{tabel}$ (1,64) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 5$, maka hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sumber Jaya setelah proses pembelajaran diterapkan dengan model pembelajaran *picture and picture* secara signifikan tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, K., Amri, S., & Elisah, T. (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Depok: Ar-Ruzz Media.
- Jihad, A. & Haris, A. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kaharuddin, A., & Hajeniati, N. (2020). *Pembelajaran Inovatif dan Variatif Pedoman untuk Penelitian PTK dan Eksperimen*. Gowa: Pusaka Almaida.
- Optapiyani, N., Safira, H., Prasetio, G, E., & Lubis, R, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Di SD. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD*. 1(1), 103-106.
- Pane, A., & Dasopang, M, D.(2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. 3(2), 334-339.
- Soyomukti, N. (2015). *Teori-Teori*

- Pendidikan*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Soyomukti, N. (2015). *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto.(2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.